

ABSTRAK

Adhisha Fitrisia Narimo (01015220004)

“PENGARUH COST AND EXPENSE RATIO, SOLVENCY RATIO, DAN OPERATING CAPACITY TERHADAP KINERJA OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI INDONESIA”

(viii + 62 halaman : 8 tabel)

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh *cost and expense ratio*, *solvency ratio*, dan *operating capacity* terhadap kinerja operasional perusahaan non keuangan yang hasilnya akan dijadikan acuan pihak managemen dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan non keuangan di Indonesia yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 hingga 2024, didapatkan 3262 data dari 423 perusahaan. Kinerja operasional merupakan profitabilitas perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan, kinerja operasional diprosiksa dengan *Gross Profit Margin*. *Cost and expense ratio* yang diprosiksa dengan *operating expense ratio* dan *labor cost ratio*, *solvency ratio* diprosiksa dengan *quick ratio*, *cash flow ratio*, dan *debt to equity ratio*, dan *operating capacity* diprosiksa dengan *account receivable turnover*, *inventory turnover* dan *fixed asset turnover* serta *business scale* sebagai variabel kontrol. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda menggunakan STATA versi 12. Hasil penelitian menunjukkan, *operating expense ratio*, *labor cost ratio*, *inventory turnover* dan *business scale* berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Sedangkan, *quick ratio*, *cash flow ratio*, *debt to equity ratio*, *account receivable turnover* dan *fixed asset turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan.

Kata Kunci: Perusahaan Non-Keuangan, *Gross Profit Margin*, *Cost and Expense*, *Solvency Ratio*, *Operating Capacity*.

Referensi: 52 (2019-2024)

ABSTRACT

Adhisha Fitrisia Narimo (01015220004)

“THE EFFECT OF COST AND EXPENSE RATIO, SOLVENCY RATIO, AND OPERATING CAPACITY IN NON-FINANCIAL COMPANIES IN INDONESIA”

(viii + 62 pages: 8 tables)

This study aims to analyze the impact of the cost and expense ratio, solvency ratio, and operating capacity on the operational performance of non-financial companies, with results intended as a reference for management in decision-making. The study utilizes financial report data from non-financial companies in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange between 2014 and 2024, totaling 3,262 data points from 423 companies. Operational performance is defined as company profitability generated from operational activities, represented by the Gross Profit Margin. The cost and expense ratio is proxied by the operating expense ratio and labor cost ratio, the solvency ratio is proxied by the quick ratio, cash flow ratio, and debt to equity ratio, and operating capacity is proxied by account receivable turnover, inventory turnover, and fixed asset turnover, with business scale as a control variable. Data analysis was conducted using multiple linear regression with STATA version 12. The findings indicate that the operating expense ratio, labor cost ratio, inventory turnover, and business scale significantly impact the company's operational performance, whereas the quick ratio, cash flow ratio, debt to equity ratio, account receivable turnover, and fixed asset turnover do not have a significant effect on operational performance.

Keywords: Non-Financial Companies, *Gross Profit Margin, Cost and Expense, Solvency Ratio, Operating Capacity.*

References: 52 (2019-2024)